1748504609

Mindanao State University - Marawi Campus

Document Details

Submission ID
trn:oid:::3618:98322650

Submission Date
May 29, 2025, 3:43 PM GMT+8

Download Date
May 29, 2025, 3:45 PM GMT+8

File Name
J-SIME+-+SALSABILA.docx

File Size
67.7 KB

15 Pages

3,940 Words

28,202 Characters

15% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text
- Small Matches (less than 8 words)

Top Sources

10% Internet sources
4% Publications
8% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

10% Internet sources
4% Publications
8% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Internet	
stiealwashliyahsibolga.ac.id		3%
2	Submitted works	
Universitas Lancang Kuning on 2025-02-17		<1%
3	Publication	
Nazori, Rafidah, Novi Mubyarto, Agustina Mutia, Elyanti Rosmanidar. "Peran Lem...		<1%
4	Submitted works	
Universitas Terbuka on 2024-12-18		<1%
5	Internet	
repositori.uin-alauddin.ac.id		<1%
6	Submitted works	
University of Muhammadiyah Malang on 2024-08-02		<1%
7	Internet	
media.neliti.com		<1%
8	Internet	
journal.ipb.ac.id		<1%
9	Publication	
Fikry Kurniawan, Hudaidah Hudaidah, Helen Saputri. "Implementasi Media Quiziz...		<1%
10	Internet	
jurnalftk.uinsby.ac.id		<1%
11	Internet	
ejournal.steialfurqon.ac.id		<1%

12 Internet
repository.upnyk.ac.id <1%

13 Internet
smrj.ssrc.ac.ir <1%

14 Internet
www.tribunnewswiki.com <1%

15 Publication
Azizah, Nisrina Tuhfatul. "Peran Social Capital Dalam Pengembangan Ekonomi M... <1%

16 Submitted works
Universitas Airlangga on 2025-01-07 <1%

17 Internet
jurnal.unipar.ac.id <1%

18 Internet
www.coursehero.com <1%

19 Internet
yulianafebriyanti2702.blogspot.com <1%

20 Internet
etheses.uin-malang.ac.id <1%

21 Submitted works
Institut Pemerintahan Dalam Negeri on 2025-02-06 <1%

22 Submitted works
STIE Kesuma Negara Blitar on 2018-09-06 <1%

23 Submitted works
University of South Australia on 2013-07-11 <1%

24 Internet
docplayer.info <1%

25 Internet
eprints.iain-surakarta.ac.id <1%

26 Submitted works
iGroup on 2018-07-06 <1%

27 Internet
repository.uinsu.ac.id <1%

28 Internet
www.bangkalankab.go.id <1%

29 Submitted works
ECPI College of Technology on 2024-02-02 <1%

30 Submitted works
IAIN Purwokerto on 2025-03-24 <1%

31 Submitted works
Institut Agama Islam Al-Zaytun Indonesia on 2024-04-24 <1%

32 Publication
Rita Andriani, Rizka Fadila, Erma Suriani, Hendri Maharadi. "AKUNTABILITAS TRA... <1%

33 Publication
Sukron Mamun, Erlinda Sismona. "ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI K... <1%

34 Submitted works
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta on 2018-10-08 <1%

35 Submitted works
Universitas Diponegoro on 2019-05-09 <1%

36 Submitted works
Universitas Lancang Kuning on 2024-03-17 <1%

37 Internet
jurnal.risetilmiah.ac.id <1%

38 Internet
pastebin.com <1%

39 Internet
www.researchgate.net <1%

turnitin Page 6 of 20 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:98322650

Jurnal Semesta Ilmu Manajemen dan Ekonomi (J-SIME)
Vol. 1 No. 4 Juni 2025
E-ISSN: 3064-2264 , Hal 753-764
DOI: https://doi.org/10.71417/j-sime.v1i4.431
https://jurnalpustakacendekia.com/index.php/J-SIME

Peran Akutansi Syariah dalam meningkatkan Transparasi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Lembaga-lembaga Keuangan Syariah

Salsabila
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Peni Angraini
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Alvira Reza
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Peni Cahaya Azwari
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang

Alamat: Jl. Masjid Al Gazali, Bukit Lama, Kec. Ilir Bar. I, Kota Palembang

Korespondensi penulis: salsabila2005yy@gmail.com

Abstract. *In the modern era, transparency and accountability are important aspects in the financial management of Islamic financial institutions. The implementation of standardized Islamic accounting, such as Sharia Financial Accounting Standards (SAK Syariah), plays a role in increasing public trust and ensuring effective fund management in accordance with sharia principles. This article aims to examine the role of Islamic accounting in strengthening the transparency and accountability of financial management of Islamic financial institutions, including the management of social funds such as zakat and waqf. Through literature review and conceptual analysis, it is found that harmonization of international standards, improvement of professional competence, and application of digital technology such as blockchain and big data are key factors in optimizing the Islamic accounting system. However, there are still challenges related to variations in standards in various countries and limited empirical data. This study recommends the development of more uniform global standards and increased human resource capacity to support the sustainability of the Islamic finance industry internationally.*

Keywords: *Accountability of Social Funds, Islamic Accounting, Financial Transparency*

Abstrak. Dalam era modern, transparansi dan akuntabilitas menjadi aspek penting dalam pengelolaan keuangan lembaga keuangan syariah. Penerapan akuntansi syariah yang sesuai standar, seperti Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah), berperan dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat dan memastikan pengelolaan dana yang efektif serta sesuai prinsip-prinsip syariah. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran akuntansi syariah dalam memperkuat transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan lembaga keuangan syariah, termasuk pengelolaan dana sosial seperti zakat dan

Received Mei 14, 2025; Revised Mei 19, 2025; Accepted Mei 19, 2025
*Salsabila, salsabila2005yy@gmail.com

turnitin Page 6 of 20 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:98322650

turnitin Page 7 of 20 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:98322650

wakaf. Melalui kajian literatur dan analisis konseptual, ditemukan bahwa harmonisasi standar internasional, peningkatan kompetensi tenaga profesional, serta penerapan teknologi digital seperti *blockchain* dan *big data* merupakan faktor kunci dalam optimalisasi sistem akuntansi syariah. Kendati demikian, masih terdapat tantangan terkait variasi standar di berbagai negara dan keterbatasan data empiris. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan standar global yang lebih seragam dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia untuk mendukung keberlanjutan industri keuangan syariah secara internasional.

Kata kunci: Akunabilitas Dana Sosial, Akuntansi Syariah, Transparansi Keuangan

LATAR BELAKANG

Dalam era modern saat ini, transparansi dan akuntabilitas menjadi aspek penting dalam pengelolaan keuangan, termasuk dalam lembaga keuangan syariah. Lembaga keuangan syariah memiliki karakteristik unik yang membedakannya dari lembaga keuangan konvensional, terutama dalam hal penerapan prinsip-prinsip syariah yang menuntut keadilan, kejujuran, dan keberlanjutan. Salah satu aspek penting dalam memastikan keberhasilan lembaga keuangan syariah adalah penerapan praktik akuntansi syariah yang sesuai dengan standar yang berlaku, seperti Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK Syariah). Penerapan praktik akuntansi yang baik tidak hanya meningkatkan transparansi laporan keuangan, tetapi juga memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut (Haron, 2012).

Selain itu, pengelolaan zakat sebagai salah satu instrumen sosial ekonomi dalam sistem keuangan syariah memerlukan akuntabilitas yang tinggi agar dana zakat dapat dikelola secara efektif dan efisien, serta mampu memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan sosial masyarakat (Kamaruddin, 2018). Penggunaan akuntansi syariah yang tepat dapat membantu lembaga pengelola zakat dalam mencapai tujuan sosialnya, sekaligus meningkatkan kepercayaan publik terhadap pengelolaan dana zakat dan infaq.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran akuntansi syariah dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan lembaga keuangan syariah. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam memperkuat praktik pengelolaan dana zakat yang lebih baik, dan pada akhirnya, memaksimalkan dampak positifnya terhadap kesejahteraan sosial masyarakat.

turnitin Page 7 of 20 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:98322650

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kajian pustaka (*literature review*) yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran akuntansi syariah dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan lembaga keuangan syariah. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran komprehensif dan mendalam melalui kajian terhadap berbagai sumber literatur yang relevan (Ridder, 2017).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen, jurnal, buku, dan standar terkait akuntansi syariah, pengelolaan zakat, serta transparansi dan akuntabilitas lembaga keuangan syariah yang diterbitkan dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Sampel diambil secara *purposive*, yaitu dokumen dan literatur yang paling relevan dan kredibel untuk mendukung analisis, seperti standar akuntansi syariah dari IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), serta jurnal ilmiah internasional dan nasional yang terakreditasi (Creswell & Poth, 2018).

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah pedoman analisis literatur yang berisi kriteria pemilihan sumber, serta checklist untuk menilai relevansi dan kredibilitas sumber literatur (Booth et al., 2016). Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumen dan catatan-catatan penting dari sumber yang sudah terpilih, kemudian dilakukan analisis secara sistematis terhadap isi dokumen tersebut.

Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) secara kualitatif, yaitu dengan mengidentifikasi tema utama, pola, dan konsep yang berkaitan dengan peran akuntansi syariah dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Proses analisis meliputi pengkodean data, kategorisasi, dan interpretasi hasil untuk merumuskan kesimpulan yang mendalam (Elo et al., 2014).

turnitin Page 9 of 20 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:98322650

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terdiri dari beberapa tahap, yaitu: (1) identifikasi dan pengumpulan sumber literatur yang relevan, (2) penyeleksian sumber berdasarkan kriteria relevansi dan kredibilitas, (3) membaca dan memahami isi sumber, (4) melakukan analisis isi terhadap tema-tema utama yang muncul, dan (5) merumuskan hasil analisis ke dalam bentuk laporan penelitian. Prosedur ini mengikuti panduan standar penelitian kualitatif dan kajian literatur yang berlaku secara internasional (Bryman, 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Transparansi dan Akuntabilitas dalam Pengelolaan Zakat

Akuntabilitas diambil dari kata "*responsibility*" dalam bahasa Inggris dan merujuk pada keadaan di mana orang atau organisasi bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan mereka. Menurut definisi yang diberikan oleh Lembaga Administrasi Negara dan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan Republik Indonesia, akuntabilitas merupakan tanggung jawab untuk menyampaikan laporan atau memberikan klarifikasi kepada pihak yang berwenang atas kinerja dan tindakan yang dilakukan oleh seorang pemimpin atau suatu unit organisasi. Afrilianti menjelaskan bahwa akuntabilitas mengindikasikan bahwa individu atau unit kerja memiliki tanggung jawab untuk mengelola serta mengawasi sumber daya dan melaksanakan kebijakan yang diberikan untuk mencapai tujuan. menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan salah satu elemen penting yang mendorong kegiatan bisnis. Di Indonesia, pengelolaan zakat yang rumit dan potensi zakat yang besar mendorong lembaga pengelola untuk meningkatkan akuntabilitas kepada publik(Mulyaningsih 2022).

Akuntabilitas dalam pengelolaan zakat merupakan tuntutan masyarakat kepada lembaga yang menangani zakat. Dana publik yang dikelola memerlukan akuntabilitas yang baik. Keterbatasan jumlah amil yang profesional dan data muzaki serta mustahik yang tidak akurat menimbulkan masalah dalam hal akuntabilitas lembaga zakat. Laporan keuangan lembaga pengelola zakat yang dipublikasikan melalui situs web dan media sosial merupakan bagian dari akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan zakat. Banyak orang dalam masyarakat ingin mengetahui bagaimana dana zakat didistribusikan. Oleh karena itu, akuntabilitas dalam pengelolaan zakat sangat terkait dengan tingkat kepercayaan publik terhadap lembaga zakat. Akuntabilitas keuangan adalah bentuk

turnitin Page 9 of 20 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:98322650

tanggung jawab lembaga yang mengelola dana zakat baik dalam mengumpulkan dana dari muzaki maupun mendistribusikannya kepada mustahik. Tingkat akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat dapat diukur melalui tiga indikator utama, yaitu tanggung jawab atas pengelolaan dana publik, ketepatan waktu dalam penyusunan laporan, serta pelaksanaan audit oleh instansi pemerintah atau lembaga independen. Meskipun Indonesia memiliki potensi zakat yang sangat besar, jumlah dana zakat yang berhasil dihimpun masih jauh dari optimal. Salah satu penyebab utama ketimpangan ini adalah rendahnya akuntabilitas dalam pengelolaan dana, yang mengakibatkan keraguan dari para muzaki untuk menyalurkan zakatnya melalui lembaga resmi. Istilah "transparan" berasal dari konsep keaslian, keterbukaan, dan kejelasan. Dalam konteks ini, transparansi merujuk pada kemampuan suatu lembaga untuk menyampaikan informasi secara jelas dan terbuka. Mengutip pandangan Syahriyatul, transparansi merupakan elemen penting dalam membangun tata kelola lembaga yang baik (Huda and Sawarjuwono 2013).

Keterbukaan informasi juga erat kaitannya dengan sejauh mana lembaga zakat dapat menyediakan data yang dibutuhkan, terutama oleh pihak-pihak yang menggunakan laporan keuangan terkait dana zakat. Oleh karena itu, informasi yang disajikan oleh lembaga pengelola zakat seharusnya mudah diakses oleh publik, baik melalui platform digital maupun media cetak. Penting bagi pengelolaan dana zakat untuk menyeimbangkan transparansi dan kebutuhan untuk menjaga kerahasiaan lembaga. Lembaga tersebut harus memberikan informasi yang relevan dan penting untuk bisa diakses dan dimengerti oleh semua pihak berkepentingan. Dalam praktiknya, transparansi pengelolaan zakat dapat dilakukan dengan cara mengumumkan transaksi utama yang berhubungan dengan pengumpulan dan penyaluran dana zakat, tantangan yang dihadapi, serta rencana atau kebijakan lembaga untuk masa depan agar dana zakat dapat membantu meningkatkan kesejahteraan penerima zakat(Fitri Yessi, Rini, and Amilin 2024).

Keterbukaan memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan muzaki terhadap lembaga yang mengelola zakat, terutama melalui laporan keuangan. Muzakki sebagai pihak yang memiliki kepentingan ingin mendapatkan informasi yang jelas dan jujur mengenai dana yang mereka zakatkan. Mereka meyakini bahwa bila organisasi pengelola zakat beroperasi dengan cara yang baik dan transparan, maka kepercayaan terhadap lembaga tersebut akan meningkat. Oleh karena itu, potensi besar zakat di Indonesia dapat bertumbuh dari waktu ke waktu. Pengawasan yang baik tidak hanya

turnitin Page 11 of 20 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:98322650

melibatkan elemen dari dalam organisasi, tetapi juga pihak luar, termasuk semua pemangku kepentingan yang berkontribusi untuk keberlangsungan lembaga pengelolaan zakat di masa mendatang. Dalam hal ini, pemangku kepentingan mencakup muzaki, pemerintah, dan masyarakat umum. Melalui transparansi, kecurigaan dan ketidakpercayaan dari masyarakat akan berkurang(Nurhasanah 2018).

Penyebaran informasi tentang zakat melalui platform media sosial juga berfungsi sebagai alat untuk menyosialisasikan zakat kepada masyarakat dalam ruang digital. Berdasarkan UU No. 23 Tahun 2011, lembaga pengelola zakat memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan umat. Prinsip transparansi dalam pengelolaan dana zakat juga sejalan dengan prinsip kejujuran yang tercantum dalam undang-undang tersebut. Sebagai lembaga pengelola zakat yang memperoleh kepercayaan dari masyarakat, pengelolaannya harus dilaksanakan secara profesional, dan bantuan zakat harus diberikan kepada penerima yang sesuai dengan 8 asnaf.

Peran Akuntansi Syariah dalam Mendorong Transparansi

Kajian literatur mengungkapkan bahwa akuntansi syariah memainkan peran krusial dalam meningkatkan transparansi di lembaga keuangan syariah. Penerapan standar akuntansi syariah berkontribusi terhadap efisiensi pengelolaan, kestabilan permodalan, kualitas aset, serta kondisi likuiditas lembaga. Lebih dari sekadar penyaji data keuangan, sistem informasi akuntansi syariah juga menjamin prinsip keadilan dan keterbukaan. Transparansi yang berlandaskan pada prinsip-prinsip Islam memperkuat kepercayaan antara institusi keuangan syariah dan para pemangku kepentingan. Kendati demikian, tantangan masih ada, terutama terkait dengan variasi standar antarnegara yang menghambat penerapan secara menyeluruh. Studi ini menyoroti adanya perbedaan dalam perlakuan akuntansi atas transaksi mudarabah di Indonesia dan Malaysia. Temuan ini menekankan pentingnya harmonisasi standar internasional seperti AAOIFI dan IFRS demi tercapainya transparansi global yang lebih optimal(Kamal, Sagala, and Kunci 2025).

Peran Akuntansi Syariah dalam Menunjang Tanggung Jawab Sosial

Akuntansi syariah memiliki peranan krusial dalam menjamin pelaksanaan tanggung jawab sosial oleh lembaga keuangan berbasis syariah. Salah satu aspek pentingnya adalah peran audit syariah dalam pengelolaan dana sosial seperti zakat, yang bertujuan untuk

turnitin Page 11 of 20 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:98322650

memastikan dana digunakan secara transparan dan sesuai prinsip-prinsip syariah. Meski demikian, temuan dalam studi ini menunjukkan bahwa distribusi audit syariah yang belum merata masih menjadi hambatan utama dalam membangun kepercayaan publik terhadap lembaga sosial syariah. Di sisi lain, penerapan PSAK 101 dan 105 dinilai mampu meningkatkan keterbukaan dalam laporan keuangan bank syariah. Namun, penerapan PSAK 102 di lembaga keuangan mikro syariah masih menemui berbagai kendala. Kondisi ini menegaskan bahwa konsistensi dalam penerapan standar akuntansi sangat penting guna menghasilkan laporan keuangan yang akuntabel dan informatif. Prinsip-prinsip Akuntabilitas Islam dan Implementasinya Akuntabilitas dalam Islam berakar dari nilai-nilai moral dan etika yang tertuang dalam Al-Quran serta Hadis. Prinsip-prinsip utama yang menjadi fondasi akuntabilitas tersebut meliputi kejujuran, amanah, keadilan, dan transparansi, dengan tujuan utama menjamin keadilan dan tanggung jawab dalam setiap transaksi. Bagian berikut akan menguraikan prinsip-prinsip tersebut secara rinci serta penerapannya dalam konteks keuangan(Mulyani, n.d.).

1. **Kejujuran (al-Ṣidq)**

   Kejujuran atau al-ṣidq merupakan prinsip utama dalam Islam yang menekankan ketulusan, keandalan, serta kejelasan, termasuk dalam transaksi keuangan. Hal ini sangat penting dalam membangun integritas dan kepercayaan dalam hubungan bisnis. Surat al-Baqarah ayat 282 menegaskan pentingnya pencatatan transaksi untuk menjamin kejelasan dan mencegah perselisihan. Hadis Nabi Muhammad saw. juga menggarisbawahi bahwa kejujuran membawa keberkahan, sementara kebohongan menghilangkannya. Dalam praktiknya, kejujuran dalam transaksi keuangan mencakup:

   A. Pengungkapan Informasi: Memberikan informasi lengkap dan akurat terkait barang atau jasa, termasuk kondisi fisik, kualitas, serta kekurangannya.
   B. Transparansi Harga: Harga harus mencerminkan nilai yang sebenarnya tanpa unsur penipuan atau biaya tersembunyi.
   C. Kejelasan Syarat Transaksi: Menyampaikan syarat dan ketentuan secara rinci, seperti metode pembayaran, pengiriman, serta jaminan yang diberikan.
   D. Menghindari Penipuan: Tidak melakukan kebohongan atau manipulasi informasi yang dapat merugikan pihak lain.

turnitin Page 13 of 20 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:98322650

Dengan menjunjung tinggi kejujuran, sistem ekonomi yang adil dan berkelanjutan dapat tercipta, yang tidak hanya memberikan keuntungan secara materi, tetapi juga mencerminkan nilai-nilai spiritual dan etika Islam(Yuliani, n.d.).

2. Amanah (Tanggung Jawab)

Amanah dalam Islam berarti melaksanakan tanggung jawab sesuai kepercayaan yang diberikan, baik oleh individu maupun organisasi. Nilai ini mencakup kejujuran, ketelitian, dan integritas dalam menjalankan tugas. Dalam pengelolaan keuangan, amanah tercermin dalam beberapa aspek berikut:

A. Pemenuhan Hak dan Kewajiban: Menjalankan perjanjian yang telah disepakati, termasuk membayar utang dan menyediakan layanan sesuai komitmen (Fitri Yessi, Rini, dan Amilin 2024).

B. Pengelolaan Dana yang Bertanggung Jawab: Menjaga dana sesuai peruntukannya dan menghindari penyalahgunaan dana (Oleh et al. 2022).

C. Menjaga Kepercayaan: Melaksanakan tugas dengan jujur dan melaporkan keuangan secara transparan (Hanifah 2023).

D. Akuntabilitas: Bertanggung jawab atas keputusan dan tindakan yang diambil, serta terbuka terhadap evaluasi atau kritik (Mediawati 2024).

Pengelolaan keuangan yang berlandaskan amanah diyakini membawa keberkahan, baik dari sisi finansial maupun hubungan sosial. Sebaliknya, pelanggaran terhadap amanah dapat merugikan baik secara materiil maupun moral (Subroto et al. 2023).

3. Keadilan (al-‘Adl)

Dalam Islam, keadilan menuntut perlakuan yang setara bagi semua pihak tanpa diskriminasi. Dalam konteks keuangan, prinsip ini memastikan setiap orang memperoleh haknya secara adil. Keadilan juga mendorong terbentuknya sistem ekonomi yang harmonis dan stabil karena mencegah eksploitasi dan ketimpangan. Dengan penerapan keadilan, individu dan organisasi dapat mewujudkan lingkungan keuangan yang bertanggung jawab, terbuka, dan berkelanjutan, yang sejalan dengan nilai-nilai spiritual dalam Islam. Keterbatasan Tenaga Kerja yang Kompeten Pelaksanaan akuntansi syariah memerlukan tenaga profesional yang tidak hanya memahami akuntansi konvensional, tetapi juga memiliki pengetahuan

turnitin Page 13 of 20 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:98322650

mendalam tentang hukum syariah dan teknologi digital. Kebutuhan akan tenaga kerja semacam ini semakin meningkat seiring perkembangan era digital, namun ketersediaannya masih terbatas. Beberapa penyebab utamanya adalah: Minimnya Program Pendidikan: Sedikitnya institusi pendidikan yang menawarkan kurikulum terpadu antara akuntansi syariah dan teknologi digital (Muhammad Alwi, Zainal Arifin, n.d.)

Rendahnya Kesadaran: Kurangnya pemahaman dari masyarakat serta lembaga keuangan syariah akan pentingnya integrasi antara akuntansi syariah dan teknologi digital. Terbatasnya Insentif: Tidak banyak dorongan atau penghargaan bagi profesional untuk meningkatkan kompetensi di kedua bidang tersebut. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan langkah-langkah seperti: Pengembangan Program Pendidikan: Menambah jumlah dan kualitas program studi yang fokus pada akuntansi syariah dan teknologi digital. Peningkatan Kesadaran: Melakukan sosialisasi mengenai pentingnya peran akuntansi syariah yang didukung teknologi kepada masyarakat dan lembaga. Penyediaan Insentif: Mendorong profesional untuk terus mengembangkan keahlian mereka melalui insentif yang menarik (Jumali, n.d.).

Variasi Standar Akuntansi Syariah di Berbagai Negara

Walaupun banyak negara dengan populasi Muslim telah mengadopsi akuntansi syariah, penerapannya tidak konsisten. Hal ini menimbulkan tantangan bagi perusahaan yang beroperasi di beberapa negara untuk mematuhi berbagai regulasi dan aturan yang ada, terutama dalam konteks adopsi teknologi digital yang membutuhkan standarisasi yang lebih jelas. Misalnya, perbedaan dalam standar akuntansi syariah antara Malaysia dan Indonesia dapat menyebabkan kesulitan bagi perusahaan yang beroperasi di keduanya untuk mengelola keuangan dan laporan keuangan mereka. Perbedaan ini dapat mengakibatkan:

1. Biaya Operasional yang Tinggi: Tingginya biaya operasional untuk mematuhi berbagai standar akuntansi syariah di negara yang berbeda.
2. Kesulitan dalam Konsolidasi Laporan Keuangan: Kesulitan dalam mengkonsolidasikan laporan keuangan dari berbagai negara akibat perbedaan dalam standar akuntansi syariah.

turnitin Page 15 of 20 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:98322650

3. Kurangnya Transparansi dan Akuntabilitas: Kurangnya transparansi dan akuntabilitas akibat variasi dalam standar akuntansi syariah.

Untuk mengatasi variasi standar ini, diperlukan usaha untuk:

1. Penyelarasan Standar: Melakukan penyelarasan standar akuntansi syariah di berbagai negara agar lebih seragam.
2. Peningkatan Kerjasama: Meningkatkan kerjasama antara lembaga keuangan Islam dan pengatur di berbagai negara untuk mendiskusikan standar akuntansi syariah.
3. Pembentukan Badan Standar Internasional: Mendirikan badan internasional untuk menetapkan standar akuntansi syariah (Umiyati, n.d.).

Perubahan Paradigma dan Penyesuaian dengan Teknologi

Banyak lembaga keuangan Islam masih belum sepenuhnya siap untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi digital yang cepat. Tantangan utama adalah mengintegrasikan sistem akuntansi tradisional dengan teknologi baru seperti *blockchain* dan *big data*, yang bisa meningkatkan transparansi dan efisiensi. Pergeseran paradigma yang diperlukan mencakup:

1. Perubahan Cara Berpikir: Menggeser cara berpikir dari yang tradisional ke yang lebih modern dan digital.
2. Peningkatan Literasi Digital: Meningkatkan kemampuan digital di kalangan pegawai lembaga keuangan Islam(Kamal, Sagala, and Kunci 2025).

Dengan menerapkan akuntansi syariah, ada beberapa manfaat yang bisa diperoleh, seperti meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan, yang memungkinkan semua pemangku kepentingan untuk memahami kinerja lembaga secara lebih baik. Selain itu, sistem ini juga menguatkan akuntabilitas lembaga keuangan dalam pengelolaan dana, yang pada gilirannya dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dari nasabah investor. Dalam hal risiko, akuntansi syariah berperan dalam membantu institusi menemukan kemungkinan pelanggaran terhadap prinsip syariah, sehingga aktivitas institusi tetap sesuai dengan ketentuan Islam. Namun, masih ada tantangan dalam menerapkan akuntansi syariah, terutama berkaitan dengan standarisasi dan adopsi sistem yang konsisten di berbagai negara. Oleh karena itu, kerjasama antara regulator, akademisi, dan

turnitin Page 15 of 20 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:98322650

praktisi sangat diperlukan untuk mengembangkan standar akuntansi syariah yang sesuai dan dapat memenuhi kebutuhan global. Dengan demikian, akuntansi syariah berperan tidak hanya sebagai instrumen pelaporan keuangan, tetapi juga sebagai sarana untuk memastikan keberlanjutan sistem ekonomi yang berlandaskan nilai-nilai Islam. Diharapkan bahwa penerapan akuntansi syariah dapat memberikan efek positif pada perkembangan industri keuangan Islam secara internasional. Ini bertepatan dengan meningkatnya minat masyarakat terhadap layanan keuangan yang berbasis syariah yang adil, transparan, dan bermoral. Institusi keuangan Islam perlu terus meningkatkan penerapan akuntansi syariah untuk menjamin keberlangsungan usaha dan keberkahan dalam pengelolaan keuangannya(“Akuntansi Syariah Dan Prinsip Transparansi Dalam Laporan Keuangan,” n.d.)

Penerapan Standar Akuntansi Syariah Akuntansi syariah memiliki peran utama dalam penyusunan laporan keuangan yang mematuhi standar yang ditetapkan, seperti PSAK Syariah di Indonesia. Standar tersebut memberikan panduan yang jelas kepada lembaga keuangan syariah dalam menyusun laporan keuangan yang tepat dan transparan. Dengan mengadopsi standar ini, lembaga keuangan syariah dapat memastikan bahwa setiap transaksi dan laporan keuangan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, seperti larangan riba, maysir, dan gharar. Hal ini membantu memastikan bahwa kegiatan keuangan lembaga tidak hanya menguntungkan, tetapi juga sesuai dengan prinsip keadilan dan bebas dari unsur ketidakpastian yang dilarang dalam Islam(Firdaus and Hidayat 2024). Audit Syariah sebagai Mekanisme Pengawasan Audit syariah memegang peran krusial dalam memastikan bahwa aktivitas operasional dan transaksi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah sudah sesuai dengan hukum syariah. Laporan keuangan yang telah diaudit oleh auditor syariah memberikan jaminan lebih kepada publik mengenai akuntabilitas lembaga, sekaligus memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. Fungsi audit ini juga adalah untuk mendeteksi dan mencegah adanya pelanggaran terhadap prinsip syariah, sehingga lembaga keuangan syariah dapat terus menjaga reputasi dan integritasnya dalam pengelolaan keuangan (Studi et al. 2023). anggung Jawab Sosial dan Pengelolaan Dana Sosial Akuntansi syariah tidak hanya mengatur pengelolaan dana keuangan konvensional, tetapi juga memastikan dana sosial seperti zakat, wakaf, dan infak dikelola dengan transparansi dan akuntabilitas yang tinggi. Karena lembaga keuangan syariah sering mengelola dana sosial untuk kesejahteraan

turnitin Page 17 of 20 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:98322650

umat, penting bagi mereka untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan sesuai dengan ketentuan syariah dan tujuan sosial yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, laporan yang transparan dan akurat sangat diperlukan untuk memastikan pengelolaan dana sosial dilakukan secara tepa t(Kamal, Sagala, and Kunci 2025). Audit Syariah sebagai Pengawasan Keuangan, Audit syariah memainkan peran penting dalam memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan lembaga keuangan syariah. Proses audit ini bertujuan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan operasional dan transaksi yang dilakukan oleh lembaga tersebut sesuai dengan prinsip syariah Islam. Audit syariah memiliki dua tujuan utama, yaitu: Memastikan kepatuhan terhadap prinsip syariah: Auditor syariah memverifikasi apakah transaksi yang dilakukan oleh lembaga keuangan syariah bebas dari unsur riba, garar, atau maysir, serta memastikan produk yang ditawarkan memenuhi ketentuan syariah. Menilai akuntabilitas laporan keuangan: Auditor memeriksa apakah laporan keuangan yang disusun oleh lembaga keuangan syariah mencerminkan kondisi keuangan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan kepada pihak terkait

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis literatur yang dilakukan, penelitian ini menemukan bahwa penerapan akuntansi syariah berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan lembaga keuangan syariah, termasuk pengelolaan dana sosial seperti zakat, wakaf, dan infak. Sistem akuntansi syariah yang sesuai standar internasional dan nasional mampu memperkuat kepercayaan masyarakat serta memastikan kegiatan keuangan berjalan sesuai prinsip-prinsip syariah, seperti kejujuran, amanah, dan keadilan. Audit syariah juga menjadi mekanisme penting dalam mengawal kepatuhan dan meningkatkan transparansi serta akuntabilitas lembaga.

Namun, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya adalah terbatasnya data empiris yang tersedia terkait penerapan akuntansi syariah di berbagai negara dan lembaga, serta ketidakmerataan standar akuntansi syariah yang berlaku secara internasional. Selain itu, fokus kajian yang lebih banyak pada literatur sehingga belum mampu memberikan gambaran lengkap tentang implementasi praktis di lapangan.

Sebagai saran, penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan studi empiris yang lebih mendalam, seperti survei atau wawancara dengan praktisi dan regulator

turnitin Page 17 of 20 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:98322650

lembaga keuangan syariah, untuk memperoleh data yang lebih konkret dan *real-time*. Selain itu, pengembangan standar akuntansi syariah yang lebih harmonis dan penguatan kapasitas tenaga profesional di bidang akuntansi syariah dan teknologi digital merupakan langkah penting untuk mendukung keberlanjutan sistem keuangan syariah. Penelitian lanjutan juga dapat memperluas kajian ke aspek teknologi seperti *blockchain* dan *big data* yang berpotensi meningkatkan transparansi dan efisiensi pengelolaan keuangan syariah secara lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Akuntansi syariah dan prinsip transparansi dalam laporan keuangan. (n.d.). https://repository.umy.ac.id/

Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2016). *Systematic approaches to a successful literature review*. Sage.

Bryman, A. (2016). *Social research methods* (5th ed.). Oxford University Press.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches* (4th ed.). Sage.

Elo, S., Kääriäinen, M., Kanste, O., Pölkki, T., Utriainen, K., & Kyngäs, H. (2014). The qualitative content analysis process. *Journal of Advanced Nursing, 62*(1), 107–115. https://doi.org/10.1111/jan.12826

Firdaus, R., & Hidayat, R. (2024). Transparansi dan akuntabilitas keuangan pada lembaga keuangan Islam: Implementation of shariah accounting in improving financial transparency and accountability in Islamic. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis*, 9152–9155.

Fitri Yessi, R., Rini, R., & Amilin, A. (2024). Analisis pelaporan berbasis website untuk peningkatan transparansi dan akuntabilitas organisasi pengelola zakat. *Jurnal Bimas Islam, 17*(1).

Haron, S. (2012). Islamic accounting: A review of literature and directions for future research. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences, 2*(4), 1–13.

Huda, N., & Sawarjuwono, T. (2013). Akuntabilitas pengelolaan zakat melalui pendekatan modifikasi action research. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 4*(3), 368–383. https://doi.org/10.18202/jamal.2013.12.7204

Jumali, E. (n.d.). Peranan akuntansi syariah dalam perkembangan keuangan syariah pada era digital. *Jurnal Akuntansi, Universitas Suryakancana*. https://jurnal.unsur.ac.id/JA/article/view/3052

turnitin Page 19 of 20 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:98322650

Kamal, M., Sagala, A., & Kata Kunci. (2025). Analisis literatur atas peran akuntansi syariah dalam pengungkapan transparansi dan tanggung jawab sosial di lembaga keuangan syariah. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, *8*(1), 307–317.

Kamaruddin, M. (2018). Pengelolaan zakat dan infaq dalam perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, *4*(2), 123–135.

Mulyani, L. (n.d.). Urgensi audit syariah dalam menjamin transparansi dan akuntabilitas lembaga keuangan syariah. https://jurnal.stebankislam.ac.id/index.php/IJEBIS/article/download/336/214

Mulyaningsih, S. (2022). Pengaruh akuntabilitas terhadap kepercayaan muzakki pada organisasi pengelola zakat. *Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Syariah*. file:///C:/Users/User/Downloads/S_PEA_1703815_Title.pdf

Muhammad Alwi, Z., Arifin, Z., & Kholisoh. (n.d.). Keadilan dalam ekonomi dan akuntansi syariah. *Jurnal Manajemen, Universitas Indonesia*. https://journals.ui.ac.id/index.php/jm/article/download/10087/7422/1

Nurhasanah, S. (2018). Akuntabilitas laporan keuangan lembaga amil zakat dalam memaksimalkan potensi zakat. *Akuntabilitas*, *11*(2), 327–348. https://doi.org/10.15408/akt.v11i2.8826

Peran audit syariah dalam pengawasan praktik shariah scompliance pada lembaga keuangan syariah (Studi kasus pada Bank Syariah Indonesia KCP Kota Bima) (Skripsi). (2022). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Alauddin Makassar.

Ridder, D. (2017). The theory-driven meta-analyses of qualitative research. *Qualitative Health Research*, *27*(7), 1035–1042. https://doi.org/10.1177/1049732317699204

Studi, P., Akuntansi Syariah, F. E., Bisnis, D., Isntitut Agama, I. N. (2023). Skripsi analisis akuntansi syariah terhadap transparansi laporan keuangan daerah Kota Parepare.

Subroto, D. E., Supriandi, R. W., & Rukmana, A. Y. (2023). Implementasi teknologi dalam pembelajaran di era digital: Tantangan dan peluang bagi dunia pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan West Science*, *1*(7), 473–480. https://doi.org/10.58812/jpdws.v1i07.542

Transformasi zakat di era digital: Inovasi dalam pengelolaan dan distribusi. (n.d.). https://baznas.jogjakota.go.id/detail/index/38300/transformasi-zakat-di-era-digital-inovasi-dalam-pengelolaan-dan-distribusi-2025-03-05

Umiyati. (n.d.). Peran audit syariah dalam meningkatkan akuntabilitas pada organisasi pengelola zakat. file:///C:/Users/User/Downloads/1076-Article Text-2990-1-10-20231225.pdf

turnitin Page 19 of 20 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::3618:98322650

Yuliani. (n.d.). Nilai kejujuran (al-ṣidq) dalam transaksi muamalah perspektif ekonomi Islam. *Jurnal Zawiyah: Jurnal Pemikiran Islam, IAIN Kendari*. https://ejournal.iainkendari.ac.id/index.php/zawiyah/index